

Analisis Investasi Online Pada Aplikasi Stockbit

Anggun Suciani Dewi Pratiwi¹, Dita Ismaida Kurniawan², Fitria Adestiani³, Lala Aulia⁴, Abdilah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pertiwi

Email:anggnsndwprtw@gmail.com

Abstract: Along with the issue of financial literacy, data security and privacy are also major concerns in online investment. Use of investment apps requires users to share personal data, potentially creating a risk of privacy breaches. Nguyen and Tran (2020) stated that the design of investment applications influences user adoption, including the level of trust in the security of the data provided by the application. Research methods are ways of research that reduce research variables and operational definitions, sample determination, data types and sources, data collection methods and analysis methods used. This chapter also explains that the research used a qualitative approach. This research shows that the Stokbit application has various features that support investment decision making, ranging from technical analysis, an active community, to education through virtual trading. Although this application provides many benefits, transaction results show that investment success is greatly influenced by the user's financial literacy, the strategy implemented and market conditions. Therefore, the Stokbit application is very suitable for use by novice and professional investors while still paying attention to developing investment skills.

Keywords: Analysis, Online Investment, Stockbit Application

Abstrak: Seiring dengan isu literasi keuangan, keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam investasi online. Penggunaan aplikasi investasi mengharuskan pengguna untuk berbagi data pribadi, yang berpotensi menimbulkan risiko pelanggaran privasi. Nguyen dan Tran (2020) menyatakan bahwa desain aplikasi investasi mempengaruhi adopsi pengguna, termasuk tingkat kepercayaan terhadap keamanan data yang disediakan oleh aplikasi. Metode penelitian merupakan cara-cara meneliti yang mengurangi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan bahwa penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Stokbit memiliki berbagai fitur yang mendukung pengambilan keputusan investasi, mulai dari analisis teknikal, komunitas aktif, hingga edukasi melalui virtual trading. Meskipun aplikasi ini memberikan banyak manfaat, hasil transaksi menunjukkan bahwa keberhasilan investasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan pengguna, strategi yang diterapkan, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, aplikasi Stokbit sangat cocok digunakan oleh investor pemula dan profesional dengan tetap memperhatikan pengembangan kemampuan investasi.

Kata Kunci : Analisis, Investasi Online, Aplikasi Stockbit

Pendahuluan

Saham (stock) merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat merupakan isu utama yang memengaruhi keputusan investasi dalam era digital ini. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan individu kesulitan dalam memahami instrumen investasi yang ada, sehingga sering kali keputusan investasi yang diambil kurang optimal. Menurut Park dan Lee (2019) dalam jurnal Financial Technology, literasi keuangan memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dalam konteks digital yang semakin kompleks. Selain itu, data dari Otoritas Jasa Keuangan (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah, yang berdampak pada pengambilan keputusan investasi yang tidak tepat. Literasi keuangan yang kurang memadai ini, pada akhirnya, meningkatkan risiko bagi investor dalam platform investasi online seperti Stockbit. Secara keseluruhan, rendahnya literasi keuangan dapat menghalangi optimalisasi potensi investasi di aplikasi keuangan modern.



Pengaruh media sosial dan komunitas online juga bermain peran signifikan dalam keputusan investasi masyarakat. Media sosial dan komunitas online sering kali menjadi sumber informasi utama bagi investor ritel. Penelitian oleh Brzeszczyński et al. (2021) menunjukkan bahwa sentimen investor yang terbentuk dari media sosial dapat meningkatkan volatilitas pasar saham, terutama di pasar negara berkembang. Ini menunjukkan bahwa informasi yang tersebar di media sosial tidak selalu akurat dan dapat mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan. Selain itu, Nguyen dan Tran (2020) menyatakan bahwa desain aplikasi investasi berpengaruh terhadap adopsi oleh pengguna, termasuk bagaimana aplikasi tersebut mendukung pengambilan keputusan pengguna. Dukungan teknologi seperti yang diterapkan oleh aplikasi Stockbit, yang menyediakan fitur komunitas dan analisis, dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Dengan demikian, penting bagi investor untuk menilai validitas informasi dari media sosial dan memanfaatkan fitur aplikasi dengan bijak guna memaksimalkan hasil investasi.

Kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat adalah masalah yang signifikan dalam konteks investasi online. Literasi keuangan yang rendah membatasi kemampuan individu untuk memahami berbagai instrumen keuangan yang tersedia, sehingga keputusan investasi sering kali tidak berdasarkan pertimbangan yang matang. Menurut penelitian oleh Park dan Lee (2019), literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama di era digital yang semakin kompleks ini. Hal ini diperkuat oleh data Otoritas Jasa Keuangan (2023), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini menyebabkan masyarakat mengambil keputusan investasi yang tidak optimal, meningkatkan risiko kerugian terutama pada platform seperti Stockbit. Dengan demikian, rendahnya literasi keuangan menjadi hambatan bagi optimalisasi hasil investasi melalui aplikasi keuangan modern.

Seiring dengan isu literasi keuangan, keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam investasi online. Penggunaan aplikasi investasi mengharuskan pengguna untuk berbagi data pribadi, yang berpotensi menimbulkan risiko pelanggaran privasi. Nguyen dan Tran (2020) menyatakan bahwa desain aplikasi investasi mempengaruhi adopsi pengguna, termasuk tingkat kepercayaan terhadap keamanan data yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Di era digital ini, ancaman keamanan siber semakin meningkat, dan investor harus waspada terhadap potensi penyalahgunaan data pribadi mereka. Menurut *Journal of Behavioral Finance* oleh Brzeszczyński et al. (2021), aspek keamanan yang kurang handal dapat memperburuk sentimen investor dan menambah ketidakstabilan pasar. Oleh karena itu, perlindungan terhadap data pribadi dan privasi harus menjadi prioritas utama bagi pengembang aplikasi seperti Stockbit untuk meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan investor dalam berinvestasi.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara meneliti yang mengurangi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan bahwa penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian

Analisis Transaksi Pembelian & Penjualan Saham BRMS Per Tanggal 7 Januari 2025 Hingga 13 Januari 2025

1. Pada Saat Pembelian Tanggal 07 Januari 2025

Harga Beli:

- Anda membeli saham BRMS pada harga Rp 436 per lembar.
- Harga ini berada di kisaran nilai bid-ask yang ditampilkan, yaitu bid Rp 436 dan ask Rp 438. Artinya, Anda membeli pada harga kompetitif berdasarkan order book.

Jumlah Lot:

Anda membeli 2 lot (1 lot = 100 lembar saham), sehingga total lembar saham yang dibeli adalah 200 lembar.

Nilai Transaksi:

- Total Amount (Nilai Transaksi): Rp 87.200 (200 lembar x Rp 436).
- Total Fee (Biaya Transaksi): Rp 131.
- Net Amount (Total Akhir): Rp 87.331. Biaya transaksi yang rendah menunjukkan bahwa platform memotong biaya secara efisien, sehingga tidak terlalu membebani investor.

Kondisi Pasar Saat Pembelian:

- Pada saat transaksi, harga saham BRMS menunjukkan pergerakan positif dengan kenaikan +2.82% ke harga Rp 438.
- Rentang harga hari itu (intraday) adalah antara Rp 426 (terendah) hingga Rp 448 (tertinggi). Dengan membeli di harga Rp 436, Anda memilih harga mendekati rata-rata harian (Rp 440).

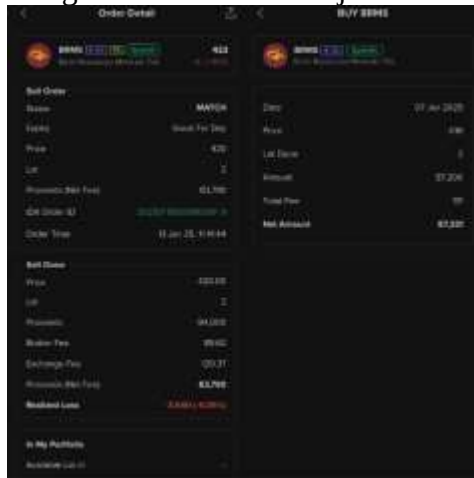
2. Pada Saat Penjualan Saham Tanggal 13 Januari 2025

- Saham: BRMS (Bumi Resources Minerals Tbk.)
- Harga Jual: Rp420 per saham.
- Jumlah Lot: 2 lot (200 lembar saham).
- Total Hasil Penjualan: Rp84.000.
- Biaya Transaksi:
Biaya Broker: Rp89,62. Biaya Bursa: Rp120,37. Total Biaya: Rp209,99.
- Pendapatan Bersih: Rp83.790.
- Realized Loss (Kerugian Realisasi): Rp3.540 (-4,05%).

Analisis Penjualan

Penjualan ini menghasilkan kerugian sebesar Rp3.540 atau -4,05%. Kerugian ini menunjukkan bahwa harga jual (Rp420/saham) lebih rendah dibandingkan harga beli sebelumnya. Selain itu, biaya transaksi juga turut memperbesar kerugian.

3. Perbandingan Pembelian & Penjualan Saham BRMS Pada Aplikasi Stockbit dan Ajaib



Gambar 1 Aplikasi Stockbit



Gambar 2 Aplikasi Ajaib

4. Transaksi di Aplikasi Stockbit Pembelian:

- Harga Beli: Rp436 per saham.
- Jumlah Lot: 2 lot (200 lembar saham).
- Total Investasi: Rp87.200.

Biaya Transaksi:

- Broker Fee: Rp93.
- Exchange Fee: Rp38.
- Total Investasi Plus Fee: Rp87.331.

Penjualan:

- Harga Jual: Rp420 per saham.
- Jumlah Lot: 2 lot (200 lembar saham).
- Total Hasil Penjualan: Rp84.000.

Biaya Transaksi:

- Broker Fee: Rp89,62.
- Exchange Fee: Rp120,37.
- Proceeds (Net Fee): Rp83.790.
- Keuntungan/Kerugian Realisasi: -Rp3.540 (-4,05%).

5. Transaksi di Aplikasi Ajaib Pembelian:

Harga Beli: Rp344 per saham.

Jumlah Lot: 1 lot (100 lembar saham). Total

Investasi: Rp34.400.

Harga Rata-rata Pembelian: Rp344 per saham.

Penjualan:

Harga Jual: Rp434 per saham.

Jumlah Lot: 1 lot (100 lembar saham).

Total Hasil Penjualan: Rp42.400. Keuntungan

Realisasi: +Rp8.000 (+23,26%).

Perbandingan Utama

Aspek	Aplikasi Pertama	Aplikasi Kedua
Harga Beli	Rp436/saham	Rp344/saham
Harga Jual	Rp420/saham	Rp434/saham
Biaya Transaksi	Broker Fee & Exchange Fee diperinci secara detail	Tidak diperinci detail
Hasil Transaksi	Kerugian Rp3.540 (-4,05%)	Keuntungan Rp8.000 (+23,26%)
Volume Transaksi	2 lot (200 lembar saham)	1 lot (100 lembar saham)
Keuntungan Bersih	Negatif (Kerugian Realisasi)	Positif (Keuntungan Realisasi)
Pengelolaan Portofolio	Fokus pada transaksi short-term (jangka pendek)	Tampak dilakukan dengan analisis harga rata-rata

Analisis Keseluruhan

1. Aplikasi Stockbit

Menunjukkan kerugian karena momentum jual yang kurang optimal (harga jual lebih rendah dari harga beli), serta biaya transaksi yang cukup besar memperbesar kerugian. Cocok untuk transaksi frekuensi tinggi, tetapi biaya transaksi perlu diperhatikan terutama pada volume kecil.

2. Aplikasi Ajaib

Memberikan keuntungan signifikan karena pembelian dilakukan di harga rendah dan penjualan di harga yang lebih tinggi. Pendekatan ini tampaknya menggunakan strategi jangka menengah/panjang dengan fokus pada harga rata-rata saham.

3. Perbedaan Biaya Transaksi:

Aplikasi pertama memberikan rincian biaya lebih transparan, namun hal ini menunjukkan bahwa biaya transaksi cukup besar untuk volume kecil. Aplikasi kedua tidak merinci biaya transaksi tetapi menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal keuntungan.

6. Keuntungan dan Risiko Investasi Saham Pada Aplikasi Stockbit

Keuntungan Investasi Saham di Stockbit

Stockbit menawarkan berbagai keuntungan bagi investor yang ingin terjun ke dunia saham.

- **Kemudahan Aksesibilitas:** Stockbit menyediakan aplikasi yang user-friendly, memungkinkan pengguna untuk membeli dan menjual saham kapan saja dengan hanya beberapa klik. Proses pembukaan akun dilakukan secara online tanpa harus mengunjungi kantor fisik.
- **Analisis Mendalam:** Fitur-fitur seperti grafik harga, indikator teknikal, dan data keuangan perusahaan tersedia secara gratis maupun premium, membantu investor membuat keputusan yang lebih terinformasi.
- **Komunitas Investor:** Stockbit memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan komunitas investor lain. Diskusi di dalam aplikasi dapat membantu investor pemula belajar dari pengalaman trader yang lebih berpengalaman.
- **Keamanan Transaksi:** Aplikasi ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memastikan keamanan dalam setiap transaksi yang dilakukan.
- **Ragam Pilihan Saham:** Stockbit menyediakan akses ke berbagai saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari saham blue chip hingga saham yang lebih kecil (second liner).

7. Risiko Investasi Saham di Stockbit

Sebagaimana investasi saham lainnya, penggunaan aplikasi Stockbit juga memiliki risiko tertentu, di antaranya:

- **Fluktuasi Harga:** Saham adalah instrumen investasi yang rentan terhadap volatilitas pasar. Harga dapat naik atau turun secara signifikan dalam waktu singkat, yang dapat menyebabkan kerugian modal.
- **Kurangnya Pemahaman:** Investor pemula mungkin mengambil keputusan berdasarkan emosi atau mengikuti tren tanpa analisis yang cukup, berisiko membeli saham dengan harga tinggi dan menjualnya saat harga turun.
- **Biaya Transaksi:** Meski Stockbit menawarkan kemudahan, biaya transaksi seperti broker fee dan exchange fee tetap menjadi pengeluaran yang harus diperhitungkan, terutama untuk trader dengan frekuensi tinggi.
- **Ketergantungan pada Teknologi:** Gangguan teknis pada aplikasi, seperti server down atau masalah internet, dapat menghambat transaksi, terutama ketika pasar bergerak cepat.
- **Risiko Emiten:** Kinerja buruk atau masalah internal emiten dapat menyebabkan harga saham anjlok, terlepas dari kondisi pasar.
- **Solusi untuk Mengurangi Risiko dan Memaksimalkan Keuntungan Untuk mengoptimalkan pengalaman investasi saham di Stockbit, beberapa langkah berikut dapat dilakukan:**
- **Belajar dan Riset:** Manfaatkan fitur edukasi di Stockbit untuk memahami dasar-dasar investasi saham, termasuk analisis fundamental dan teknikal. Pelajari profil emiten secara mendalam sebelum membeli saham.
- **Diversifikasi Portofolio:** Hindari menempatkan seluruh modal pada satu saham. Diversifikasi ke beberapa sektor atau saham dengan potensi risiko yang berbeda dapat membantu mengurangi kerugian.
- **Tetapkan Tujuan Investasi:** Tentukan tujuan keuangan yang jelas, apakah untuk jangka pendek, menengah, atau panjang. Ini akan memengaruhi pemilihan saham dan strategi investasi.
- **Gunakan Fitur Stop Loss:** Jika tersedia, gunakan fitur stop loss untuk membatasi kerugian jika harga saham turun di bawah ambang batas tertentu.
- **Diskusi di Komunitas:** Berdiskusi dengan komunitas di Stockbit dapat memberikan wawasan baru. Namun, tetap lakukan analisis mandiri dan jangan hanya mengikuti opini tanpa pertimbangan.
- **Pemantauan Berkala:** Selalu pantau pergerakan saham dan berita terkini yang memengaruhi pasar untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Pembahasan

1.1. Pendahuluan Transaksi

Stockbit merupakan salah satu aplikasi investasi saham yang populer di Indonesia. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang mendukung para investor, baik pemula maupun profesional, dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian ini dimulai dengan proses pendaftaran di aplikasi, yang meliputi pengisian data diri, verifikasi identitas, hingga proses deposit dana awal ke dalam akun. Setelah akun aktif, peneliti memulai eksplorasi terhadap fitur-fitur yang tersedia di aplikasi untuk memahami bagaimana mereka dapat digunakan dalam investasi.

Motivasi utama memilih Stockbit sebagai platform penelitian adalah popularitasnya di kalangan investor retail, fitur-fitur edukatif seperti virtual trading, serta komunitas yang aktif memberikan rekomendasi dan diskusi terkait saham.

1.2. Proses Transaksi

Proses transaksi dalam aplikasi Stokbit dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Pencarian Saham: Peneliti memanfaatkan fitur pencarian saham berdasarkan kriteria tertentu seperti sektor industri, kapitalisasi pasar, dan performa historis.
2. Penggunaan Fitur Analisis: Aplikasi menyediakan grafik teknikal, indikator fundamental, dan berita terkini yang relevan dengan saham tertentu. Peneliti menggunakan data ini untuk mendukung pengambilan keputusan.
3. Keputusan Transaksi: Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti melakukan pembelian atau penjualan saham secara langsung melalui aplikasi. Fitur notifikasi dan komunitas juga membantu dalam menentukan momen terbaik untuk transaksi.

1.3. Analisis Hasil Transaksi

Hasil dari transaksi yang dilakukan menunjukkan adanya dinamika dalam investasi saham. Dalam beberapa transaksi, peneliti mencatat keuntungan akibat kenaikan harga saham dalam waktu singkat. Sebaliknya, terdapat pula kerugian akibat volatilitas pasar yang tidak terduga.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil transaksi meliputi:

1. Kondisi Pasar: Perubahan harga saham sering kali dipengaruhi oleh sentimen pasar, seperti isu ekonomi global atau laporan kinerja perusahaan.
2. Strategi Investasi: Peneliti menggunakan pendekatan kombinasi antara analisis fundamental dan teknikal untuk mengambil keputusan.
3. Pengalaman dan Pemahaman: Sebagai pengguna baru, peneliti menghadapi tantangan dalam memahami beberapa indikator teknis dan dampaknya pada pergerakan saham.

1.4. Pembelajaran dan Tantangan

Selama proses penelitian, peneliti mendapatkan wawasan mengenai pentingnya literasi keuangan dalam investasi saham. Beberapa pembelajaran yang diperoleh meliputi:

1. Pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko.
2. Manfaat menggunakan fitur komunitas dalam memperoleh perspektif tambahan.
3. Pemanfaatan data historis dan berita terkini untuk memprediksi pergerakan harga saham.

Namun, terdapat pula tantangan, seperti:

1. Kompleksitas dalam memahami data teknis yang disediakan aplikasi.
2. Keputusan investasi yang terkadang dipengaruhi oleh emosi atau sentimen pasar.

1.5. Rekomendasi untuk Pengguna dan Pengembang

1. Bagi Pengguna Baru: Disarankan untuk memulai dengan menggunakan fitur virtual trading sebelum melakukan transaksi nyata. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memahami mekanisme pasar saham tanpa risiko kehilangan modal.
2. Bagi Pengembang: Pengembangan fitur edukasi, seperti video tutorial atau modul pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, peningkatan pada analisis sentimen komunitas dapat membantu investor dalam memahami opini pasar secara lebih komprehensif.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa aplikasi Stokbit memiliki potensi besar dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik, terutama bagi investor retail. Namun, penting bagi pengguna untuk terus meningkatkan literasi keuangan agar dapat memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Stokbit memiliki berbagai fitur yang mendukung pengambilan keputusan investasi, mulai dari analisis teknikal, komunitas aktif, hingga edukasi melalui virtual trading. Meskipun aplikasi ini memberikan banyak manfaat, hasil transaksi menunjukkan bahwa keberhasilan investasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan pengguna, strategi yang diterapkan, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, aplikasi Stokbit sangat cocok digunakan oleh investor pemula dan profesional dengan tetap memperhatikan pengembangan kemampuan investasi.

Daftar Pustaka

Brzezczyski, J., Gajdka, J., & Schabek, T. (2021). Investor Sentiment and Stock Returns: Evidence from Emerging Markets. *Journal of Behavioral Finance*, 22(3), 250-267. <https://doi.org/10.1080/15427560.2020.1824505>

Nguyen, T. H., & Tran, Q. T. (2020). The Impact of Mobile Application Design on User Adoption: Evidence from Investment Applications. *Technology in Society*, 63, 101-115. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101115>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Park, C. Y., & Lee, S. H. (2019). Financial Literacy and Digital Financial Behavior in Asia. *Journal of Financial Technology*, 15(2), 45-67. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3421284>

Stockbit. (2023). Laporan Resmi Stockbit. Diakses dari <https://www.stockbit.com>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments* (10th Edition). New York: McGraw-Hill Education.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th Edition). Boston: Pearson.